

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gaya bahasa adalah cara untuk mengungkapkan bahasa yang memberikan efek atau kesan yang indah di dalamnya. Menurut Tarigan (4) gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan seseorang untuk memberikan kesan tertentu. Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan oleh seseorang, tentunya harus dipahami oleh pembaca atau pendengar agar apa yang dimaksud dapat sesuai tanpa menimbulkan makna yang bersifat ambiguitas. Dalam memperhatikan dan memahami gaya bahasa seringkali dijumpai pada berbagai macam karya sastra atau karya seni, seperti pada puisi, novel, komik, cerita pendek, lagu, dan bahkan film. Namun, fenomena gaya bahasa juga kini dapat dijumpai dalam pertandingan olahraga. Seorang komentator olahraga dapat berkomentar dengan menggunakan gaya bahasa tertentu dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu dan juga untuk menghidupkan suasana dalam sebuah pertandingan.

Salah satu komentator olahraga yang menerapkan gaya bahasa pada pertandingan olahraga adalah Peter Drury. Peter Drury adalah seorang komentator sepak bola asal Inggris yang memang memiliki ciri khas gaya bahasa dalam setiap tuturan komentarnya. Berkat komentar-komentarnya yang legendaris, Peter Drury diberi julukan sebagai *Football Poet* untuk menjelaskan bahwa Peter membawa keindahan sastra dalam komentar pertandingan sepak bola. Saking populernya, komentar dari Peter Drury terdapat pada permainan video sepak bola yang bernama

eFootball. Dalam permainan video tersebut, suara Peter Drury digunakan sebagai audio komentator pada saat *game* tersebut dimainkan. Suara khas Peter tersebut sudah ada sejak permainan video tersebut masih menggunakan nama PES (Pro Evolution Soccer) sebelum berubah menjadi *eFootball* di tahun 2022.

Pertandingan besar sepak bola yang telah Peter komentari, antara lain adalah seperti *comeback* AS Roma saat melawan FC Barcelona, tuturan puitisnya saat memuji permainan pemain AS Roma yaitu Kostas Manolas pada akhir laga pertandingan begitu ikonik. Peter berkomentar seperti ini “*Roma have risen from their ruins. Manolas, a Greek god in Rome!*” Selain itu, pertandingan ketika kekalahan Inggris saat melawan Kroasia di *FIFA World Cup* 2018, juga mengambil banyak perhatian pada penggemar sepak bola. Pasalnya, Peter berkomentar “*The Three Lions were toothless, voiceless and their dream in tatters*”, yang merupakan bentuk kesedihan atas kalahnya tim nasional Inggris. Ada juga gol pembuka Afrika Selatan di *FIFA World Cup* 2010, ketika Peter berteriak “*Goal Bafana! Bafana! Goal for South Africa! Goal for all of Africa! Rejoice!*”. Bafana bafana adalah julukan untuk timnas Afrika Selatan, komentar tersebut dilontarkan oleh Peter Drury sebagai bentuk apresiasi atas gol tuan rumah *FIFA World Cup* 2010.

Ada banyak sekali pertandingan yang telah Peter Drury komentari sejak dia mengawali karir komentatornya di tahun 1990. Pada tahun 2022, tepatnya pada pertandingan *Final FIFA World Cup Qatar 2022*, Peter Drury kembali berkesempatan untuk mengomentari jalannya pertandingan final antara tim nasional Argentina dan Perancis. Dengan adanya gaya bahasa dalam tuturan komentar sepak bola, maka diperlukan pemahaman tentang ilmu gaya bahasa dalam

rangka memahami bahasa dengan lebih baik. Lewat gaya bahasa, jalannya pertandingan yang dikomentari oleh Peter Drury menjadi lebih seru dan menarik lewat ragam ekspresi gaya bahasa yang Peter Drury lontarkan saat pertandingan berlangsung. Gaya bahasa Peter Drury yang khas dan unik tersebut menciptakan adanya maksud dan efek tertentu dari tuturan komentarnya.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan tadi, maka penelitian ini meneliti tentang “Gaya Bahasa Kiasan Komentator Peter Drury di *Final FIFA World Cup Qatar 2022* (kajian stilistika pragmatik).” Dalam membuat penelitian yang bermakna, peneliti mengumpulkan tiga penelitian terdahulu sebagai landasan atau acuan dalam menciptakan penelitian terbaru. Berikut tiga penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan. Pertama adalah penelitian dari Hasanah, D. U., pada tahun 2019. Penelitian tersebut berjudul “Analisis penggunaan gaya bahasa pada puisi-puisi karya Fadli Zon.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa yang banyak digunakan Fadli Zon pada puisi-puisinya adalah personifikasi, innuendo, sarkasme, sinisme, epitet, aliterasi, epizeukis, anaphora, dan andiplosis.

Penelitian kedua adalah dari Susan Neni Triani dan kawan-kawan pada tahun 2019. Penelitian tersebut berjudul “Gaya Bahasa Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia (Kajian Stilistika)” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang paling dominan dibandingkan gaya bahasa retorik. Hal ini karena terdapat 64 kutipan gaya bahasa kiasan dengan dua belas macam gaya bahasa di dalam penelitian tersebut.

Penelitian ketiga adalah dari Rini, A., dan kawan-kawan. pada tahun 2022, dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Pada Tulisan Di Bak Truk: Kajian Stilistika Pragmatik” Penelitian tersebut meneliti tentang gaya bahasa pada karya seni lukisan berupa tulisan di bak truk. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa plesetan, kalimat ajakan, majas sarkasme, majas sinisme, majas asonansi, serta majas ironi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus jenis gaya bahasa, sumber data yang berbeda, dan cara menganalisis. Penelitian ini meneliti tentang gaya bahasa kiasan. Analisis gaya bahasa kiasan, yang digunakan adalah simile, metafora, dan sindiran (ironi, sinisme, sarkasme). Hal tersebut karena gaya bahasa tersebut banyak dituturkan dan menjadi ciri khas yang unik pada komentator Peter Drury di *Final FIFA World Cup Qatar 2022*. Penelitian ini juga menggunakan kajian stilistika pragmatik untuk membantu peneliti dalam mendeskripsikan tuturan gaya bahasa, maksud, dan efek yang ditimbulkan oleh Peter Drury. Stilistika pragmatik adalah kajian yang menggabungkan antara pragmatik dan stilistika. Menurut Susetya (dalam Rini dkk., 16) Stilistika pragmatik adalah ilmu yang memperhatikan hubungan antara bahasa dengan praktek bahasa dalam penggunaannya.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data yang terbaru. Jika penelitian terdahulu banyak menggunakan sumber data berupa karya sastra atau karya seni seperti puisi, novel, dan lukisan sebagai sumber data. Sumber data pada penelitian ini menggunakan tuturan komentator pada pertandingan sepak bola, sehingga penelitian ini bisa dianggap sebagai terobosan baru di bidang linguistik. Sumber

data tersebut diambil dari komentar Peter Drury di pertandingan *Final FIFA World Cup Qatar 2022* yang telah diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2022. Berdasarkan pemaparan pada paragraf sebelumnya, maka peneliti memilih judul penelitian “Gaya Bahasa Kiasan Komentator Peter Drury di *Final FIFA World Cup Qatar 2022* (Kajian Stilistika Pragmatik)”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apa sajakah tuturan gaya bahasa kiasan komentator Peter Drury pada *Final FIFA World Cup Qatar 2022*?
2. Apa maksud dari tuturan gaya bahasa kiasan komentator Peter Drury pada *Final FIFA World Cup Qatar 2022*?
3. Apa efek yang ingin ditimbulkan oleh komentator Peter Drury pada tuturan gaya bahasa kiasan di *Final FIFA World Cup Qatar 2022*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tuturan gaya bahasa kiasan komentator Peter Drury pada *Final FIFA World Cup Qatar 2022*?
2. Mendeskripsikan maksud tuturan gaya bahasa kiasan komentator Peter Drury pada *Final FIFA World Cup Qatar 2022*?
3. Mendeskripsikan efek yang ingin ditimbulkan dari tuturan gaya bahasa kiasan komentator Peter Drury pada *Final FIFA World Cup Qatar 2022*?

1.4 Manfaat Penelitian

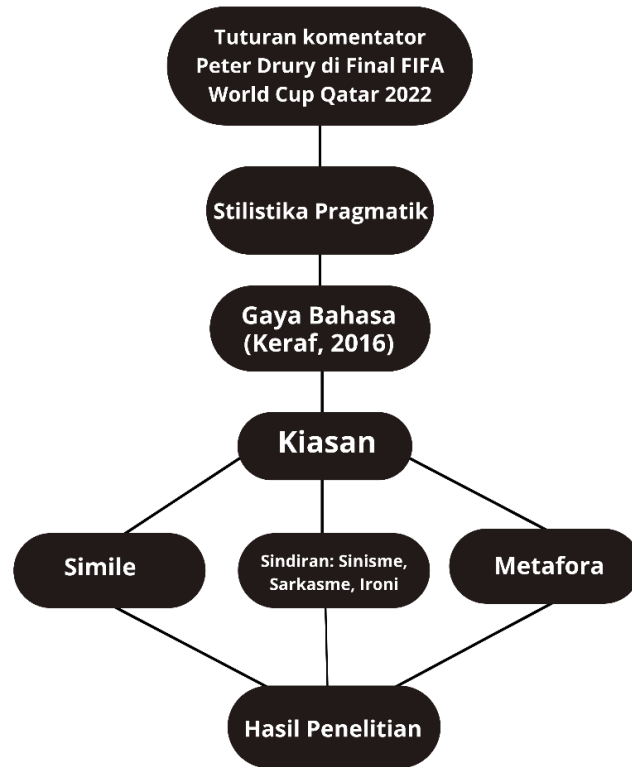
1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, peneliti berkontribusi menambah pemikiran linguistik sehingga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi terhadap kajian stilistika dan gaya bahasa kiasan khususnya simile, metafora dan sindiran (ironi, sinisme dan sarkasme) pada tuturan komentator olahraga. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan acuan pada penelitian dengan bidang kajian sejenis yang akan dilakukan oleh peneliti lain di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat pembaca terhadap pertandingan sepak bola yang memiliki ikatan dengan bidang kajian linguistik. Selain itu dapat juga untuk menambah pemahaman masyarakat umum mengenai pengetahuan akan gaya bahasa kiasan dan kajian stilistika pragmatik. Pemahaman tersebut dapat bermanfaat bahwa penggunaan gaya bahasa yang beragam dapat menciptakan efek dan perasaan tertentu yang mempengaruhi kehendak dan pemikiran para pendukung atau masyarakat umum yang mendengarkan tuturan gaya bahasa di *Final FIFA World Cup Qatar 2022*.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Fenomena tuturan komentator sepak bola yang berisikan gaya bahasa kiasan memiliki efek dan maksud tertentu. Kajian stilistika pragmatik merupakan bidang kajian yang menjelaskan tentang bahasa dan penggunaannya. Sehingga fenomena yang ada pada penelitian ini dapat dianalisis dengan stilistika pragmatik. Gaya bahasa yang dianalisis merupakan gaya bahasa kiasan yaitu simile, metafora dan sindiran (ironi, sinisme dan sarkasme). Hasil penelitian mendeskripsikan tentang tuturan gaya bahasa, maksud dan juga efek yang ingin ditimbulkan dari tuturan komentator Peter Drury pada pertandingan *Final FIFA World Cup Qatar 2022*.